

ABSTRAK

Waktu didunia ini selalu berjalan maju, sehingga umur seseorang tentu akan semakin bertambah. Anak bertumbuh menjadi orang dewasa sedangkan orang tua akan semakin tua dan memasuki masa lansia. Masa lansia ini merupakan masa paling akhir dalam fase kehidupan. Dalam masa ini, manusia akan mengalami penurunan fisiologis, mental, kognitif, maupun psikososial sehingga keberadaan orang yang dapat membantu dan menemani lansia dalam aktivitas sehari-hari sangat diperlukan. Tetapi anak-anak mereka ini tidak memiliki waktu untuk mengurus lansia karena sibuk mengejar karir dan keluarga mereka sendiri. Mereka hanya memberikan uang bulanan kepada lansia untuk kebutuhan sehari-hari dan keperluan hiburan mereka. Hal ini menyebabkan efek *loneliness* dalam diri lansia. Efek *loneliness* menimbulkan masalah baru bagi lansia berupa rasa putus asa, depresi, menyalahkan diri sendiri, serta *impotent boredom* dan jika dibiarkan dapat menyebabkan penyakit psikis dan meninggal. Dari isu tersebut, dapat dilihat bahwa *loneliness* adalah hal yang berbahaya bagi lansia. Maka dari itu, perancangan Senior Cielo dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah kesepian lansia. Perancangan memiliki 2 program utama yakni pusat komunitas dimana lansia melakukan berbagai kegiatan, aktivitas, dan bersosialisasi baik bersama dengan lansia lain atau dengan public serta hunian dimana lansia tinggal dan hidup secara bersama-sama dengan lansia-lansia lain tetapi tetap memiliki area privat sendiri. Perancangan menggunakan sistem membership sehingga uang bulanan lansia bisa dipakai disini dan sebagai gantinya mereka akan mendapat berbagai fasilitas dan aktivitas yang memberikan kesejahteraan bagi lansia. Perancangan menggunakan konsep arsitektur perilaku untuk memberikan keamanan, kenyamanan gerak, dan keselamatan lansia sementara well-being diterapkan dalam setiap program agar lansia yang berada didalam perancangan merasakan damai, sejahtera, dan terhindar dari kesepian. Fokus dari perancangan ini adalah kesejahteraan lansia, hidup dalam komunitas, dan *well-being*. Diharapkan dengan adanya proyek perancangan ini, lansia dapat merasakan kesejahteraan, damai, dan terhindar dari *loneliness*.

Kata kunci: arsitektur empati; Lansia; kesepian; pusat komunitas

ABSTRACT

Time in this world always moves forward, so a person's age will certainly increase. Children grow up to become adults, while parents will get older and enter the elderly phase. The elderly phase is the final stage of life. During this phase, humans will experience physiological, mental, cognitive, and psychosocial declines, making the presence of someone who can assist and accompany the elderly in their daily activities highly necessary. However, their children do not have time to take care of the elderly because they are busy pursuing their careers and families. They only provide monthly money for the elderly's daily needs and entertainment purposes. This leads to the effect of loneliness in the elderly. The effect of loneliness creates new problems for the elderly, such as feelings of despair, depression, self-blame, as well as impatience and boredom, which, if left untreated, can lead to mental illness and even death. From this issue, it can be seen that loneliness is dangerous for the elderly. Therefore, the design of Senior Cielo can be a solution to address the problem of loneliness in the elderly. The design consists of two main programs: a community center where the elderly can engage in various activities and socialize with other elderly individuals or the public, and residential units where the elderly can live together with other elderly individuals while still having their private areas. The design uses a membership system, allowing the elderly to use their monthly money here and, in return, they will have access to various facilities and activities that promote well-being. The design incorporates the concept of behavioral architecture to provide safety, ease of movement, and security for the elderly, while well-being is implemented in every program to ensure that the elderly within the design feel peace, prosperity, and are free from loneliness. The focus of this design is the well-being of the elderly, living in a community, and promoting overall well-being. It is hoped that with the implementation of this design project, the elderly can experience prosperity, tranquility, and avoid loneliness.

Keywords : Emphatic Architecture; elderly; loneliness; community center